

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Tipe penelitian yang akan digunakan adalah penelitian deskriptif empiris. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu hal secara jelas dan terperinci. Dalam hal ini mengenai pelaksanaan pembuatan sertifikat ganda di Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung.

#### **3.2 Pendekatan Masalah**

Pendekatan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan normatif dan empiris. Pendekatan normatif merupakan pendekatan yang dilakukan dengan cara mempelajari bahan pustaka yang erat hubungannya dengan pembuatan sertifikat ganda. Dalam hal ini peneliti mengkaji literatur hukum dan perundang-undangan yang berhubungan dengan permasalahan. Pendekatan empiris adalah pendekatan masalah yang dilakukan dengan cara mengamati langsung ke lapangan untuk melihat kenyataan yang ada mengenai terjadinya sertifikat ganda.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **3.3.1 Data Primer**

Data Primer bersumber dari hasil wawancara dengan informan. Dalam hal ini Kepala Subseksi Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah beserta Kepala Subseksi Sengketa dan Konflik Pertanahan.

#### **3.3.2 Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara menelusuri dan mempelajari literatur, dokumen dan peraturan-peraturan hukum yang ada kaitannya dengan terbitnya sertifikat tanah ganda.

Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Bahan Hukum Primer, meliputi :
  1. UU No.5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria ;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah ;
  3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 1997 ;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2002 ;
  5. Surat Edaran Kepala BPN-600-1500 tanggal 31 Juli Tahun 2003 ;
  6. Keputusan Kepala BPN RI Nomor : 34 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penanganan dan Penyelesaian Masalah Pertanahan, Deputi bidang Pengkajian dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan Tahun 2007.

b. Bahan Hukum Sekunder

data yang diperoleh dari bahan hukum atau literatur hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, meliputi buku-buku ilmu hukum, hasil karya dari kalangan hukum serta bahan lainnya yang berkaitan dengan pokok masalah.

c. Bahan Hukum Tersier

bahan hukum yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder. Bahan hukum tersier yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kamus Hukum dan Kamus Besar Bahasa Indonesia.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

a. Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan cara mengkaji informasi tertulis mengenai hukum yang berasal dari berbagai sumber dan dipublikasikan secara luas yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini atau dengan kata lain studi pustaka dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca, mencatat dan mempelajari bahan-bahan kepustakaan Undang-Undang Pokok Agraria Hukum Administrasi Negara.

b. Studi Lapangan

Dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada informan secara terbuka dengan berpanduan pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Informan penelitian adalah Kepala Subseksi Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah beserta Kepala Subseksi Sengketa dan Konflik Pertanahan.

### **3.5 Metode Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul maka, dilakukan pengolahan data untuk kemudian diambil kesimpulan yang melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan data/*editing*, yaitu mengoreksi data yang diperoleh dilihat dari kelengkapan, kejelasan dan kebenarannya atas jawaban data serta kesesuaian atau relevansi jawaban yang diterima dengan pokok bahasan yang akan dikaji.
- b. Klasifikasi data/*clasification*, yaitu data yang telah dikoreksi selanjutnya diklasifikasikan secara teratur, berurutan dan logis sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.
- c. sistematis data/*systematizing*, yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.

### **3.6 Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan cara analisis kualitatif, yaitu dengan cara menyajikan dan menguraikan data dalam bentuk kalimat secara rinci dan sistematis. Selanjutnya dilakukan interpretasi data dengan menguraikan data yang telah tersusun sehingga dapat diperoleh gambaran secara lengkap, jelas dan sistematis mengenai pokok permasalahan yang dibahas serta memudahkan untuk dilakukan pembahasan dan mengambil kesimpulan sebagai jawaban permasalahan.